

## **Skripsi**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN USIA *MENARCHE* PADA REMAJA PUTRI DI SMPN 01 JUMAPOLO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2016**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana  
Keperawatan di Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,  
Universitas Alma Ata Yogyakarta



**Oleh :**

**Nimas Arum Setyaningtyas  
120100223**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA  
2016**

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN USIA *MENARCHE* PADA REMAJA PUTRI DI SMPN 01 JUMAPOLO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2016

## INTISARI

Nimas Arum Setyaningtyas<sup>1</sup>, Wahyuningsih<sup>2</sup>, Imram Radne<sup>3</sup>

**Latar Belakang:** *Menarche* adalah haid yang keluar pertama kali pada seorang wanita yang berlangsung sekitar usia 11-13 tahun, dengan usia *menarche* dini 9 tahun dan usia *menarche* terlambat 20 tahun. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor seperti, *menarche* ibu, aktivitas olahraga, keterpaparan media massa orang dewasa, status gizi, dan penghasilan orang tua, hal ini akan menimbulkan dampak bagi kehidupan selanjutnya.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan usia *menarche* pada remaja putri Di SMPN 01 Jumapolo Kabupaten Karanganyar Tahun 2016.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan adalah metode studi kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, dengan jumlah sampel 97 remaja putri menggunakan tehnik *total sampling*. Data diambil menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji korelasi *rank spearman* dan uji regresi linier.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata usia *menarche* remaja putri SMPN 01 Jumapolo adalah 12,05 tahun dengan usia *menarche* termuda 9 tahun dan usia *menarche* tertua adalah 13 tahun. Hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia *menarche* remaja putri dengan status gizi (IMT) (*p-value* 0,032) dan usia *menarche* remaja putri dengan penghasilan orang tua (*p-value* 0,018). Usia *menarche* ibu, kebiasaan olahraga dan frekuensi menonton tidak memiliki hubungan dengan usia *menarche* remaja putri. Hasil analisis multivariat menunjukkan faktor status gizi (IMT) merupakan faktor paling dominan berhubungan dengan kekuatan hubungan (B) -0,94.

**Kesimpulan:** Status gizi dan pendapatan orang tua merupakan faktor yang berhubungan dengan usia *menarche*, untuk itu diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada remaja putri untuk meningkatkan asupan gizi dan kesehatan remaja putri dikemudian harinya.

**Kata Kunci:** *Menarche*, Usia *Menarche*, Remaja Putri

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>2, 3</sup> Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

**FACTORS ATTRIBUTABLE TO THE AGE AT MENARCHE TO GIRLS AT  
SMPN 01 JUMAPOLO, KARANGANYAR MUNICIPALITY 2016**

**ABSTRACT**

Nimas Arum Setyaningtyas<sup>1</sup>, Wahyuningsih<sup>2</sup>, Imram Radne<sup>3</sup>

**Background:** Menarche is the first occurrence of menstruation indicating a girl turning to a woman in the age of 11-13 years old. This is attributable to various factors such as mother's age at menarche, physical exercises, exposure to adult media, nutrition status, and parents' income. These aspects will likely impact to the future life.

**Objective:** This research aimed to find out the factors attributable to the age at menarche to girls at SMPN 01 Jumapoli, Karanganyar Municipality 2016.

**Research methodology:** The research was a quantitative research employing cross sectional approach. The total sample was 97 girls. Data was collected through questionnaire and was analyzed by using rank spearman correlation test and linier regression test.

**Result:** The result indicated that the average age at menarche to girls at SMPN 01 Jumapolo was 12.05 years old in which the youngest age at menarche was 9 years old while the oldest was 13 years old. The bivariate analysis showed that nutrition status (IMT) (p-value 0.032) and parents' income (p-value 0.018) were attributable to the age at menarche to girls. Mothers' age at menarche, physical exercises, and the frequency of watching (adult content) were not attributable to the age at menarche. The result of multivariate analysis showed that nutrition status (IMT) was the most dominant attribute to the relational strength (B) -0.94.

**Conclusion:** Nutrition status and parents' income were attributable to the age at menarche. Thus, it was expected that health education should be provided to the girls in order to improve the nutrition intake and girls health in the future.

**Keywords:** Menarche, Age at menarche, Girls

---

<sup>1</sup> Student in University Alma Ata, Yogyakarta

<sup>2,3</sup> Lecturer in University Alma Ata, Yogyakarta

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Remaja merupakan peralihan dari masa anak ke masa dewasa, yang dikenal dengan masa pubertas dimana remaja mengalami perubahan fisik, emosi, dan mental. Masa pubertas pada remaja menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder sampai mencapai kematangan seksual<sup>1</sup>. Batasan usia remaja menurut *World Health Organization* (WHO) adalah umur 10-19 tahun<sup>2</sup>, sedangkan di Indonesia usia remaja adalah umur 10-24 tahun<sup>3</sup>.

Remaja memiliki ciri-ciri seksualitas, Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI), remaja dibedakan atas dua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan<sup>5</sup>. Remaja laki - laki ditandai dengan telah berfungsinya organ reproduksi yakni dengan adanya mimpi basah yang umumnya terjadi pada usia 12-16 tahun, sedangkan remaja putri ditandai dengan adanya beberapa perubahan kelamin sekunder diantaranya adalah payudara mulai membesar, tumbuhnya rambut kemaluan, lonjakan tinggi badan dan di lanjutkan dengan perubahan kelamin primer yaitu mengalami peristiwa menstruasi yang pertama (*menarche*)<sup>1</sup>. Peristiwa *menarche* ini merupakan salah satu tanda remaja putri mengalami pubertas, yaitu suatu periode dimana kematangan seksual terbentuk<sup>6</sup>.

*Menarche* adalah haid yang keluar pertama kali pada seorang wanita yang menandakan remaja putri beranjak dewasa, yang berlangsung

sekitar usia 11-13 tahun<sup>21</sup>. Di Indonesia, hasil Riset kesehatan dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa rata-rata usia *menarche* di Indonesia sekarang adalah 13 tahun. Data ini menunjukkan rata-rata usia *menarche* mendekati usia normal, hal ini disebabkan karena semakin baiknya nutrisi dan kesehatan sekarang hal ini akan menyebabkan penurunan usia *menarche* ke usia yang lebih muda (*menarche* dini)<sup>6</sup>. *Menarche* dini dapat terjadi pada anak di usia kurang dari 10 tahun. Berdasarkan hasil Riskesdas usia *menarche* 6-8 tahun sudah terjadi pada sebagian kecil (<0,5%) anak-anak di 17 provinsi. Indonesia sendiri menempati urutan ke-15 dari 67 negara dengan penurunan usia *menarche* mencapai 0,145 tahun per dekade<sup>8</sup>.

Riskesdas mendapatkan data penurunan usia *menarche* kurang dari 9 tahun dan *menarche* yang lambat sampai 20 tahun<sup>8</sup>. Penurunan usia *menarche* dari data Riskesdas dapat dilihat dari responden yang berusia lebih tua yaitu 55-59 tahun, usia *menarche* 13-14 tahun sekitar 26,5% dan yang mengalami *menarche* di bawah usia 12 tahun sebanyak 15,3%, sementara pada responden yang berusia 15-19 tahun mengalami *menarche* pada usia 13-14 tahun sebanyak 51,3% dan yang dibawah usia 12 tahun sebanyak 30%<sup>8</sup>. Data diatas menjelaskan bahwa terjadi penurunan rata-rata usia *menarche* yang mendekati usia *menarche* normal.

Usia *menarche* yang dini dan terlambat dapat memberikan berbagai dampak bagi remaja. Studi menunjukkan bahwa pubertas awal yang diukur dengan usia *menarche*, dapat meningkatkan risiko kanker

payudara, kanker serviks dan mioma uteri<sup>6</sup>. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil bahwa wanita usia subur dengan *menarche* dini ( $\leq 12$  tahun) memiliki risiko 2,638 kali lebih tinggi mengalami kanker payudara<sup>9</sup> dan resiko 1,24 kali mengalami mioma uteri<sup>6</sup>. Hal ini dikaitkan dengan mekanisme hormonal terutama pada hormon estrogen dan progesteron yang berdampak terjadinya beberapa tumor yang menjadi ganas<sup>10,11</sup>. Hasil penelitian lain juga menyebutkan bahwa usia *menarche* di bawah 12 tahun berhubungan dengan risiko terkena kanker payudara, obesitas abdominal, resistensi insulin, penumpukan lemak dalam jaringan adiposa, risiko penyakit kardiovaskular dan hipertensi<sup>12</sup>.

*Menarche* yang terlambat dapat menyebabkan kegagalan penimbunan mineral pada tulang dan menurunkan kepadatan mineral tulang<sup>13</sup>. Penelitian sebelumnya menyebutkan ada sebanyak 12 (16,2 %) subjek mendapat menstruasi pertama kali pada usia lebih dari 15 tahun dan 8 diantaranya mengalami penurunan kepadatan tulang<sup>14</sup>. Studi lain juga menyebutkan bahwa umur *menarche* dapat menentukan faktor risiko terjadinya osteoporosis dan patah tulang pada wanita<sup>15</sup>.

Usia *menarche* dipengaruhi oleh dua faktor, pertama faktor endogen yaitu genetik dan faktor eksogen, yaitu status sosial ekonomi keluarga, status gizi, tempat tinggal, kegiatan fisik (olahraga) dan keterpaparan terhadap media massa<sup>6</sup>. Pendapat tersebut dikuatkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan asupan serat yang rendah dan faktor keturunan dari ibu yang memiliki riwayat *menarche* dini

berpengaruh terhadap usia *menarche* pada anaknya<sup>16,17</sup>. Studi lain juga menyebutkan bahwa faktor status ekonomi sosial, aktivitas fisik dan media massa dapat mempengaruhi terjadinya usia *menarche*<sup>18</sup>.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 6 Februari 2016 di SMPN 01 Jumapolo dari 6 siswi yang ditemui, remaja putri tersebut mengalami usia *menarche* pada usia 10, 11, 12 dan 13. SMPN 01 Jumapolo yang memiliki jumlah siswa/siswi terbanyak di kecamatan Jumapolo. Sekolah ini terletak di wilayah desa dengan latar belakang siswi yang beragam. Berdasarkan uraian diatas, maka faktor-faktor yang berhubungan dengan usia *menarche* perlu untuk diteliti di SMPN 01 Jumapolo untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan usia *menarche* pada remaja putri SMPN 01 Jumapolo agar semakin banyak pihak terkait yang memperhatikan mengenai usia *menarche*, selain itu untuk memperkuat penelitian yang sudah ada sebelumnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini adalah ” Bagaimana hubungan faktor-faktor *menarche* terhadap usia *menarche* pada remaja putri di SMPN 01 Jumapolo tahun 2016?”

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan umum

Mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan usia *menarche* pada remaja putri di SMPN 01 Jumapolo tahun 2016.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran usia terjadinya *menarche* pada remaja putri di SMPN 01 Jumapolo.
- b. Mengetahui gambaran status gizi, usia *menarche* ibu, status sosial ekonomi, keterpaparan media massa orang dewasa, dan aktivitas olahraga pada remaja putri di SMPN 01 Jumapolo.
- c. Mengetahui hubungan status gizi dengan usia *menarche* pada remaja putri di SMPN 01 Jumapolo.
- d. Mengetahui hubungan usia *menarche* ibu dengan usia *menarche* remaja putri di SMPN 01 Jumapolo.
- e. Mengetahui hubungan status sosial ekonomi dengan usia *menarche* pada remaja putri di SMPN 01 Jumapolo.
- f. Mengetahui hubungan keterpaparan media massa orang dewasa dengan usia *menarche* pada remaja putri di SMPN 01 Jumapolo.
- g. Mengetahui hubungan aktivitas olahraga dengan usia *menarche* pada remaja putri di SMPN 01 Jumapolo.
- h. Mengetahui faktor dominan yang berhubungan dengan usia *menarche* remaja putri di SMPN 01 Jumapolo.



#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang bersinggungan dengan keperawatan maternitas tentang kesehatan pubertas pada remaja putri khususnya mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan *menarche*.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Universitas Alma Ata**

Penelitian ini sebagai masukan didalam proses belajar pada kurikulum di pendidikan keperawatan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan *menarche*.

###### **b. Tenaga Kesehatan**

Penelitian ini dapat sebagai masukan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja kepada wanita usia subur pranikah.

###### **c. SMP N 01 Jumapolo**

Penelitian ini dapat menjadi informasi dan masukan untuk merencanakan sosialisasi yang tepat dalam memberikan penyuluhan kesehatan terutama tentang kesehatan reproduksi.

d. Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman yang berharga dalam penerapan ilmu metodologi penelitian dan menambah wawasan tentang faktor yang berhubungan dengan usia *menarche* pada remaja putri.

e. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini digunakan sebagai referensi dan data dasar bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian hampir serupa dengan penelitian ini.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Penelitian (th)	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Karis Amalina Delina (2011) <sup>19</sup>	Faktor - faktor yang berhubungan dengan usia <i>menarche</i> pada remaja putri di SMPN 155 Jakarta tahun 2011	Jenis penelitian survai bersifat analitik, desain <i>cross sectional</i> . Teknik sampling <i>cluster random sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan rata-rata usia <i>menarche</i> remaja putri di SMPN 155 Jakarta adalah 11 tahun. Dan terdapat hubungan antara status gizi dengan usia <i>menarche</i> . Sedangkan, usia <i>menarche</i> ibu dan pendapatan orangtua tidak memiliki hubungan bermakna dengan usia <i>menarche</i> responden.	Jenis penelitian analitik, variabel dependen: usia <i>menarche</i> remaja putri, variabel independen usia <i>menarche</i> ibu, status gizi, pendapatan orang tua. Desain: <i>cross sectional</i> .	Variabel independen: keterpaparan media massa dan aktivitas fisik. Teknik sampling: <i>total sampling</i>
Yanti Afrian Siswianti (2012) <sup>17</sup>	Hubungan berat badan, persen lemak tubuh, status gizi (IMT)/U, umur <i>menarche</i> ibu dengan umur <i>menarche</i> pada siswi di SDN Cikaret 01Cibinong kabupaten Bogor tahun 2010	Jenis penelitian analitik dengan metode studi kuantitatif, desain <i>kohort prospektif</i> . Teknik sampling <i>total sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan umur <i>menarche</i> terbanyak berusia 10 tahun. Terdapat hubungan antara persen lemak tubuh dan status gizi (IMT/U) dengan umur <i>menarche</i> . Sedangkan usia <i>menarche</i> ibu tidak memiliki hubungan dengan responden.	Jenis penelitian analitik metode kuantitatif, variabel dependen: usia <i>menarche</i> siswi, variabel independen: status gizi, umur <i>menarche</i> ibu. Teknik sampling: <i>total sampling</i> .	Variabel independen: status ekonomi sosial, aktivitas fisik dan keterpaparan media massa. Desain: <i>cross sectional</i> .

Tabel 1.1 Lanjutan

Penelitian (th)	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Nur Fitriyah (2015) <sup>20</sup>	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>menarche</i> pada siswi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	Jenis penelitian analitik dengan metode studi kuantitatif, desain <i>cross sectional</i> . Teknik sampling <i>propotionate stratified random sampling</i> .	Hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan anatar faktor status gizi dan aktivitas olahraga dengan usia <i>menarche</i> , dan ada hubungan antara status ekonomi dengan <i>menarche</i> .	Jenis penelitian analitik metode kuantitatif, variabel dependen: <i>menarche</i> , variabel independen: status gizi, olahraga, status ekonomi. Desain penelitian: <i>cross sectional</i> .	Variabel independen: usia <i>menarche</i> ibu dan keterpaparan media massa. Teknik sampling: <i>total sampling</i> .

### DAFTAR PUSTAKA

1. Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2008.
2. Kusmiran, Eny. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika: 2011.
3. BKKBN. Kajian Profil Penduduk Remaja (10 – 24 Tahun). Pusat Penelitian dan Pengembangan Kependudukan. Jakarta: BKKBN Provinsi. *Seri I No.6/Pusdu-BKKBN/Desember 2011*.
4. Wiknjastro, Hanifa. *Ilmu Kandungan*. Edisi kedua. Cetakan ketujuh. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: 2010.
5. Departemen Kesehatan RI. *Modul Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Departemen Kesehatan: 2005.
6. Proverawati, Atikah dan Misaroh. *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika: 2009.
7. Manuaba, I.A.C., Manuaba, I B.G. F., & Manuaba, I.B.G. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: EGC: 2009.
8. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia: 2010.
9. Priyatin C, Elisa U, dan Sumarni S. Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Kanker Payudara Di RSUP Dr. Kariadi Semarang 2013. *Jurnal Kebidanan Vol 2 No 5: ISSN.2089-7669*.
10. Kara Britt. Menarche, Menopause And Breast Cancer Risk. *Peter MacCallum Cancer Centre, St Andrews Place, East. Melbourne 2012. VIC 3002 Vol 13 November 2012. [www.thelancet.com/oncology](http://www.thelancet.com/oncology)*
11. J. Kotsopoulos et al. Age At Menarche And The Risk Of Breast Cancer In BRCA1 And BRCA2 Mutation Carriers. *Cancer Causes And Control* 2005. 16:667–674. DOI 10.1007/s10552-005-1724-1.
12. Karapanou, O dan Papadimitriou, A. Determinants of Menarche. *BioMed Central: 2010: 8-115. <http://www.rbej.com/content/8/1/115>*
13. Rogol et al. Growth And Pubertal Development In Children And Adolescents: Effects Of Diet And Physical Activity. *Ameican Journal of Clinical Nutrition: 2000. Am J Clin Nutr 2000;72(suppl):521S–8S*

14. Maspaitella , Meidi L and Dieny, Fillah Fithra. Hubungan Asupan Kalsium Dan Fosfor, Indeks Massa Tubuh, Persen Lemak Tubuh, Kebiasaan Olahraga, Usia Awal Menstruasi Dengan Kepadatan Tulang Pada Remaja Putri. [Undergraduate thesis] *Diponegoro University*: 2012.
15. Ran S, Pei Y-F, Liu Y-J, Zhang L, Han Y-Y, et al. Bivariate Genome-Wide Association Analyses Identified Genes with Pleiotropic Effects for Femoral Neck Bone Geometry and Age at Menarche. *PLoS ONE* 2013: 8(4): e60362. doi:10.1371/journal.pone.0060362.
16. Septiana, Ayun Rizqi & Sab'ngatun. *Hubungan Antara Usia Menarche Ibu Dengan Usia Menarche Anak Pada Mahasiswa Tingkat 1 Di Akademik Kebidanan Manba'ul 'Ulum Surakarta Tahun 2015*. [Naskah Publikasi]. *Surakarta: Mamba'ul 'Ulum*: 2015.
17. Afrian, Yanti Siswantini. Hubungan Berat Badan, Persen Lemak Tubuh, Status Gizi (IMT)/U, Umur Menarche Ibu Dengan Umur Menarche Pada Siswi Di SDN Cikaret 01 Cibinong Kabupaten Bogor Tahun 2012. [Skripsi]. *Universitas Indonesia: Depok*: 2012.
18. Rofi'atul Laily dan Soenartalia. Analisis Faktor Hubungan Usia Menarche Dini. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan, Vol. 2, No. 1 Juli 2013*: 42–50.
19. Delina, Karis Amalina. Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Usia Menarche Pada Remaja Putri di SMPN 155 Jakarta Tahun 2011. [Skripsi]. *Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah*: 2011.
20. Fitriyah, Nur. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Menarche Pada Siswi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. [Naskah Publikasi]. *Yogyakarta: Stikes 'Aisyiyah*: 2015.
21. Pusat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kesehatan Remaja*. Jakarta : Kementerian Kesehaatan RI: 2016.
22. Kementerian Kesehatan RI. *Aku Bangga Aku Tahu Buku KIE*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: 2012.
23. Gudineau. A et al. Factors Associated With Early Menarche: Results From The French Health Behaviour in School-Aged Children (HSBC) Study. *Journal of BMC Public Health*: 2010: 10:175.
24. Amaliah, Nurillah. Hubungan Status Gizi dengan Status Menarche pada Remaja (Usia 10-15 Tahun) di Indonesia Tahun 2010. *Jurnal Kesehatan Reproduksi Vol. 4 No 1, April 2013* : 1–10.

25. Anurogo, D., & Wulandari, A. *Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid*. Yogyakarta: ANDI: 2011.
26. Senolinggi, Mutiara Aprilia. et.al. Hubungan Antara Usia Menarche Dengan Usia Menopause Pada Wanita Di Kecamatan Kakas Sulawesi Utara Tahun 2014. *Jurnal e-Clinic (eCl)*, Volume 3, Nomor 1, Januari-April 2015.
27. Wirakusumah, Emma S. *Mencegah Osteoporosis*. Jakarta: Penebar plus: 2007.
28. Al-Agha AE, Alabbad S, Tatwany B, Aljahdali A. Menarche Age of Mothers and Daughters and Correlation between them in Saudi Arabia. *Reprod Syst Sex Disord* 4:1000153. doi:10.4172/2161-038X.1000153: 2015.
29. Fritha H. Milne , Debra S. Brothers delay menarche and the onset of sexual activity in their sisters. *DOI: 10.1098/rspb.2010.1377: 2010*.
30. Poltekkes Depkes Jakarta 1. *Kesehatan Remaja Problem dan solusinya*. Jakarta: Salemba Medika: 2010.
31. Kementrian Kesehatan RI. *Modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta : Direktorat bina kesehatan anak, Direktorat jendral bina gizi dan Kia: 2011.
32. Komisi Penyiaran Indonesia Lembaga Negara Independen. *Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS)*. Komisi Penyiaran Indonesia: 2012.
33. Ika Indriyastuti, Hestin. Hubungan Riwayat Menonton Audio Visual Dengan Usia Menarche Pada Siswi Di Sltip Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Tahun 2011. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, Volume 11, No. 2 Juni 2015*.
34. Fajriyanti, LA. Hubungan Antara Status Gizi, Kontak Media Pornografi dengan Menarche Dini pada Pelajar Madrasah Ibtidaiyah Negeri Nanggunga Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. [Skripsi] *Universitas Airlangga. Surabaya: 2008*.
35. Departemen Kesehatan RI. *Glosarium Data dan Informasi Kesehatan*. Pusat Data dan Informasi, Jakarta: Departemen Kesehatan RI: 2006.
36. Bagga, Amrita & Kulkani,S. Age At Menarche And Secular Trend In Maharashtrian (Indian) Girls. Departement Of Anthropology, University Of Pune, India. *Volume 44 (1-4) : 53-57, 2000*.

37. Safitri dina, Arneliwati dan Erwin. Analisis Indikator Gaya Hidup yang berhubungan dengan usia menarche remaja putri. Universitas Riau. *JOM PSIK Vol. 1 No.2 Oktober 2014*.
38. Wulandari, Atik Ratna. Perbedaan Usia Menarche Pada Anak Usia Sekolah Pedesaan Dan Perkotaan. [Naskah Publikasi]. *Fak. Ilmu Kesehatan: UMS: 2012*.
39. Atay, et al. Puberty and Influencing Factors in Schoolgirls Living in Istanbul: End of the Secular Trend?. *Pediatrics Volume 128, Number 1*.
40. Pulungan PW. Gambaran usia menarche pada remaja putri di SMP Shafiyatul Amaliyyah dan SMP Nurul Hasanah kota Medan tahun 2009 [skripsi]. *Medan: Universitas Sumatera Utara: 2009*.
41. Rochma, K M. Hubungan Media Informasi Dan Status Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian Menarche Pada Remaja Siswi Di SMP Negeri 2 Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2013. *Poltekkes Kemenkes Palembang: 2013*.
42. Machfoedz, Ircham. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Fitramaya: 2014.
43. Saryono. *Metodologi Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendiki: 2008.
44. Notoatmodjo, Soekidjo. *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta: 2012.
45. Machfoedz, Ircham. *Bio Statistika*. Yogyakarta: Fitramaya: 2014.
46. Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2012.
47. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta: 2012.
48. Yasril dan Kasjono, Heru Subarsis. *Analisis Multivariat Untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia: 2009.
49. Nursalam. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 2: Jakarta: Salemba Medika: 2008.
50. Wulandari, Priharyanti dkk. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Menarche Siswi Di SMPN 31 Semarang. *Volume 6, Nomor 2*.
51. Unadang-undang No. 2 tahun 1981 tentang *Metrologi Legal*.



52. Linda SA, Penny GL. Maturational Timing And Overweight Prevalence In US Adolescent Girls. *American Journal of Public Health*. 91(4):642-644. *Am J Public health*. 2012.
53. Evelien Meulenijzer, Krishna Vyncke & Idoia Labayen et, al. Associations of early life and sociodemographic factors with menarcheal age in European adolescents. *European Journal Pediatric* 174:271–278 DOI 10.1007/s00431-014-2376-5:2015.
54. F.R. Tehrani, P.Mirmiran, S. Zahedi-Asl et, al. Menarcheal age of mothers and daughters: Tehran Lipid and Glucose Study. *Eastern Mediterranean Health Journal*. Vol. 16 No. 4:2010.
55. Aditya, Ramadhan. Survei: 97% Remaja Indonesia Mengakses Situs Porno: 2013. Available from URL:  
<http://techno.okezone.com/read/2013/09/24/55/870832/survei-97-remaja-indonesia-mengakses-situs-porno>.